## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tataniaga tomat di Nagari Padang Lua, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Saluran tataniaga yang terbentuk dalam sistem tataniaga tomat ada empat saluran yaitu :
  - a. Saluran I : Petani Pedagang Pengumpul Pedagang Antar
    Daerah Jambi Pedagang Pengecer Pasar Angso Duo/Pasar
    Sepuluh Jambi Konsumen Akhir.
  - b. Saluran II : Petani Pedagang Pengumpul Pedagang Antar
    Daerah Pekanbaru Pedagang Pengecer Pasar Terminal AKAP
    Pekanbaru Konsumen Akhir.
  - c. Saluran III : Petani Pedagang Pengumpul Pedagang Pengecer
    Pasar Ibuh Payakumbuh Konsumen Akhir.
  - d. Saluran IV : Petani Pedagang Pengecer Pasar Bawah Bukittinggi– Konsumen Akhir.

Setiap lembaga tataniaga melakukan fungsi tataniaga yang berbeda-beda terdiri dari fungsi pertukaran (fungsi pembelian dan fungsi penjualan), fungsi fisik (fungsi pengangkutan, fungsi pengemasan, dan fungsi penyimpanan) dan fungsi fasilitas (fungsi sortasi, fungsi pembiayaan, fungsi penanggungan risiko, dan fungsi informasi pasar).

2. Margin tataniaga pada pola saluran I adalah sebesar Rp. 5.470,98/Kg, pola saluran II adalah sebesar Rp. 4.763,97/Kg, pola saluran III adalah sebesar Rp. 3.421,52/Kg, dan pola saluran IV adalah sebesar Rp. 2.629,63/Kg. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa margin tataniaga yang paling kecil terdapat pada pola saluran IV yaitu sebesar Rp. 2.629,63/Kg dan margin tataniaga yang paling besar terdapat pada saluran I yaitu sebesar 5.470,98/Kg.

Nilai *farmer's share* pada pola saluran I adalah sebesar 36,87%, pola saluran II adalah sebesar 40,45%, pola saluran III adalah sebesar 48,68%, dan pola saluran IV adalah sebesar 58,48%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *farmer's share* yang paling besar terdapat pada saluran

IV yaitu sebesar 58,48% dan nilai *farmer's share* yang paling kecil terdapat pada saluran I yaitu sebesar 36,87%.

Berdasarkan analisis keuntungan lembaga tataniaga, pada tingkat pedagang pengumpul, persentase keuntungan terbesar terdapat pada saluran III. Pada tingkat pedagang antar daerah, persentase keuntungan terbesar terdapat pada saluran I. Pada tingkat pedagang pengecer, persentase keuntungan terbesar terdapat pada saluran IV.

Berdasarkan analisis efisiensi biaya tataniaga, dapat diketahui bahwa saluran I memiliki nilai persentase EP sebesar 33,50%, saluran II memiliki nilai persentase EP sebesar 26,81%, dan saluran IV memiliki nilai persentase EP sebesar 29,75%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa saluran tataniaga tomat yang paling efisien adalah saluran III. Hal ini disebabkan karena nilai persentase efisiensi tataniaga tomat saluran III paling kecil yaitu sebesar 26,81%. Selain tiu, saluran III lebih efisien karena total biaya yang dikeluarkannya lebih kecil dibandingkan dengan saluran lainnya yaitu sebesar 1.787,30/Kg.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu :

- 1. Petani sebaiknya membentuk kelembagaan seperti koperasi atau kelompok petani tomat yang mampu menjadi wadah bagi para anggota sebagai tempat penjualan hasil panennya. Dengan demikian petani tomat akan memiliki posisi tawar menawar yang lebih baik dan dalam aktivitas tataniaga tomat petani akan menerima bagian yang lebih besar.
- Petani sebaiknya memasarkan tomat pada pola saluran III, karena dilihat dari tingkat efisiensi tataniaga berdasarkan biaya, saluran III lebih efisien dibandingkan dengan ketiga saluran tataniaga tomat lainnya.